

MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG DI SDN 75 LEBONG

Intan Faradilla^{1*}, Khairul Bahrul¹, Hernadianto¹, Zufiyardi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: intabfaradilla25@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [25-12-2022]

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari salah satu amanat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu pengabdian kepada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada dimeja kuliah. Permasalahan yang dialami oleh anak-anak desa Tabeak Blau yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini, maka anak-anak enggan untuk melakukan kegiatan menabung tersebut. Oleh karena itu kami mengadakan kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar tentang pentingnya membiasakan menabung. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan kontribusi mencerdaskan generasi muda melalui kesadaran menabung sejak usia dini dan juga menghindari anak-anak dari sikap boros. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SDN 75 Lebong, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong. jumlah siswa yang mengikuti dalam kegiatan ini sebanyak 86 siswa baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat menabung pada siswa siswi SDN 75 Lebong.

Kata Kunci: Minat Menabung, Mengatur Keuangan, Gerakan Menabung, Sosialisasi Menabung, Penyuluhan Menabung.

PENDAHULUAN

Budaya menabung masyarakat Indonesia terbilang sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara asia lainnya . Fkta ini tercermin dari rendahnya *marginal propensity to save* atau keinginan untuk menabung pada masyarakat, meskipun produk domestik bruto (PDB) meningkat. Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk domestik bruto (PDB) harga dasar berlaku mencapai Rp59,1 juta atau US\$4 174,9.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02persen lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) Sebesar 10,62 persen.

Kebiasaan menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar pembelajaran

dalam bergantung pada orang tua merek. Kebiasaan menabung jauh lebih baik jika setiap anak mendapat dorongan dari orang tua mereka dalam hal mengingat setiap hari agar anak mau menyisihkan uang jajannya untuk dimasukan didalam tabungan.

Indonesia sendiri masih sangat jarang sekali memiliki lembaga pendidikan yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan, tidak adanya kurikulum khusus tentang pendidikan keuangan disekolah atau lembaga pendidikan non formil lainnya. Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik dilingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana.

Masyarakat kita juga terkenal tabu jika anak-anak membicarakan uang karena masih belum dianggap dewasa padahal pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus baik dan dibiasakan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa mampu mengambil keputusan yang benar untuk menggunakan uangnya.

Adanya keterbatasan pengetahuan dan perilaku masyarakat kita dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga berdampak pada literasi keuangan menjadi tidak penting sebagai bekal untuk hidup dan masa depan anak. Salah satu cara orang tua dalam mengajarkan kebiasaan menabung yang baik adalah dengan mengenalkan kepada anak fungsi bank untuk menyimpan uang. Orang tua dapat mengajak anak untuk menyimpan uang di bank agar mereka memahami bahwa ketikamenabung di bank maka kita akan menjadi seorang nasabah yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga suatu saat kelak setiap anak tersebut akan memiliki tabungan yang akan berguna untuk kepentingan masa depannya tanpa bergantung pada orang tua mereka.

Menurut (Fathonah & Komarudin, 2021) banyak sekali manfaat menabung diantaranya menghindarkan kita dari sifat boros, uang tabungan bisa digunakan untuk hal-hal yang tak terduga, menghindarkan kita dari berhutang, melatih kita untuk lebih bijak dalam menggunakan uang, persiapan hari tua, dapat digunakan sebagai modal usaha demi masa depan.

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Menurut Narwoko dan Suryanto dalam (Korselinda, et all 2022) sosialisasi bertujuan untuk :

1. Memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas.
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang.
3. Meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki.
4. Menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat.

Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi temotivasi menabung. "Gerakan gemar menabung untuk siswa/i

Sekolah Dasar (SD)" merupakan salah satu upaya sosialisasi memberikan pendidikan kepada siswa untuk belajar hidup mandiri, baik dalam hal mempersiapkan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Diharapkan sosialisasi ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengelola keuangannya. (Budianto et al., 2020) menyatakan bahwa perlu adanya sosialisasi dan motivasi yang berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung.

SDN 75 Lebong dipilih sebagai mitra kegiatan karena merupakan salah satu sekolah yang berada dalam Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong, tidak jauh dari lokasi tempat kami melaksanakan kegiatan.

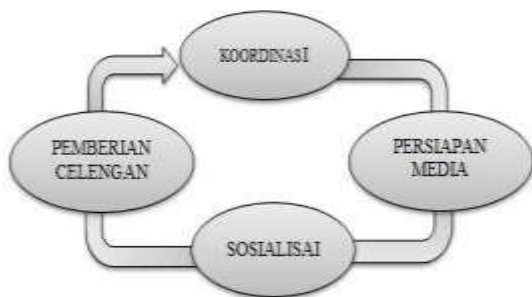
Selain itu kehadiran tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga diharapkan menjadi sumber inspirasi dan referensi pengembangan kemajuan pendidikan terutama di Kabupaten Lebong tepatnya di desa Tabeak Blau.

Media informasi berperan penting dalam kehidupan dan penggunaannya perlu diperhatikan dampak baik dan buruknya. Menurut (Budianto et al., 2020) media informasi merupakan alat penyampaian informasi secara utuh dengan tujuan informasi dapat dipahami oleh penerima tanpa adanya perbedaan makna. Media yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah laptop dan kertas manila yang akan dibuat celengan. Kertas yang dibentuk menjadi celengan, diberikan hiasan yang digambar dan diwarnai sendiri oleh siswa sesuai selera mereka. Media tersebut dapat membantu meningkatkan interaksi langsung ketika kegiatan berlangsung dan melatih kreativitas siswa. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup, membuat lebih produktif dan mempermudah mencari solusi dalam permasalahan sehingga hal ini penting diterapkan sejak usia dini.

Faktor- faktor pendorong kebiasaan menabung dan berinvestasi juga menjadi kunci motivasi untuk melakukannya, faktor-faktor tersebut diantaranya dimulai dari pribadinya sendiri, gaya hidup, sosial, psikologis, dan kebudayaan (Candra Darmansyah et al., n.d.)

Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa SD 75 kabupaten Lebong adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana, 2) memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini, 3) memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung 4) serta meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat celengan target dari kertas manila.

Pelaksanaan “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2” menjadi penting dilakukan pada anak-anak terutama di jenjang Sekolah Dasar.



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 29, Agustus 2022 pada pukul 08:00 WIB sampai 12:00 WIB bertempat di SDN 75 Lebong, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong, atas koordinasi dan perizinan dari pihak Kepala Sekolah yaitu Bapak Sutrisno, S.Pd mengenai acara yang akan dilakukan di SDN 75 Lebong tersebut. Pelaksanaannya secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan anak-anak yang ada didalam ruangan pun kami masuk per kelas agar mengurangi keributan dan suara bising.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dengan memberikan dan mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menabung dan juga memberi pemahaman apa manfaat dari menabung sejak usia dini, selain materi, kami membagikan beberapa celengan target gratis dan juga mengajak anak-anak bermain dengan cara berhitung.

Adapun tahapan kegiatan sosialisasi ini sebagai berikut: 1) Rapat kordinir ketua dan anggota, 2) Pemaparan materi, 3) Publikasi pelaporan. Kegiatan sosialisasi dengan nama “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa SD 75 Kabupaten Lebong” memberikan edukasi bagi siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Objek atau sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswikelas 6 SD 75 Kabupaten Lebong dengan rentang usia 10 sampai 14 tahun yang berjumlah 28 siswa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan memberikan celengan yang dilakukan secara offline atau tatap muka langsung Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi, persiapan media, sosialisasi dan pemberian celengan.

Tahap Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi

Tahap pertama koordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan program kerja ini dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan program tersebut. Tahap kedua adalah persiapan media yang akan digunakan untuk membagikan celengan. Tahap ketiga dengan pemaparan materi mengenai pengertian, manfaat dan cara celengan kepada siswa dan membuat target menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi memahami penjelasan yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa SD 75 Kabupaten Lebong berjalan lancar dan hasilnya dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa SD 75 Kabupaten Lebong. Tahap pertama kegiatan sosialisasi ini adalah koordinasi dengan Kepala Sekolah SD 75 Kabupaten Lebong yang berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Perkenalan dan meminta izin kepada dewan guru

Tahap kedua yaitu persiapan media yang digunakan selama sosialisasi juga terpenuhi sesuai rencana. Tahap ketiga adalah sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai menabung. Dalam kegiatan ini siswa diberi penjelasan berupa materi dengan metode ceramah berkaitan dengan pentingnya menabung sejak dini. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada siswa/siswi SDN 75 Lebong.

Seluruh siswa menyimak sosialisasi dengan seksama dan antusias. Pemberian celengan ini bertujuan agar hasil dari sosialisasi ini dapat meningkatkan para siswa SD Negeri 75 Kabupaten Lebong dengan mengajak siswa untuk menabung. Siswa SD Negeri 75 Kabupaten Lebong termotivasi. Setelah pembagian celengan, siswa SD Negeri 75 Kabupaten Lebong membuat target menabung pada celengan yang berisi keinginan mereka untuk beberapa jangka waktu kedepan yang kemudian ditempelkan pada celengan.

Berdasarkan temuan hasil pengabdian masyarakat oleh (Pulungan et al., 2019) menabung dapat membuat diri menjadi terbiasa hidup hemat. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak sejak dini khususnya anak sekolah dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai kebutuhan.



Gambar 3. Penyerahan reward bagi siswa yang aktif dalam bertanya selama pelaksanaan sosialisasi

Pendidikan literasi keuangan contohnya sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sosialisasi tersebut dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat anak dalam menabung.



Gambar 4. Foto bersama anak-anak yang mendapatkan reward

Menurut (Budianto, 2020) menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna.



Gambar 5. Foto bersama tim KKN dan Siswa/siswi SDN 75 Lebong

Manfaat dari anak belajar tanggung jawab dalam keuangannya adalah anak dapat

berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan. Kegiatan sosialisasi ini selain dapat menumbuhkan wawasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini ini telah meningkatkan kemampuan anak-anak SDN 75 Lebong dalam memahami pentingnya menabung sejak dini, sehingga anak-anak termotivasi untuk menabung dengan cara menysihkan uang saku mereka, selain mengetahui pentingnya menabung anak-anak dapat mengatur keuangan dengan baik.

Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi berjalan lancar yaitu fasilitas yang mendukung dan antusiasme dari siswa SD 75 Kabupaten Lebong selama kegiatan berlangsung.

Materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Ada beberapa siswa yang sudah antusias dengan memasukkan sisa uang saku kedalam celengan yang sudah muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Jika dari kecil sudah terbiasa berhemat dan menabung kelak akan mempunyai dana darurat sehingga ketika terjadi hal yang tidak dapat diprediksi seperti musibah kapan pun dan dimana pun bisa terjadi.

Selama menjalankan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Faktor yang mendukung kegiatan sosialisasi dapat mereka buat. Target yang sudah dibuat pada celengan tersebut ditulis dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keperluan mereka kedepan. Tetapi masih perlu adanya motivasi berkelanjutan untuk membuat siswa konsisten dalam menabung.

Saran

Setelah berakhirnya masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan tahun 2022 ini semoga semua kegiatan tersebut dapat diteruskan dan dipelihara secara berkesinambungan oleh warga masyarakat, dan sampai pada saatnya nanti kiranya dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh mahasiswa KKN pada angkatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SDN 75 Lebong mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan juga para dewan guru SDN 75 Lebong telah memberikan izin, waktu dan tempat, kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Khairul Bahrun, MM dan juga kepada para anggota pelaksana. Semoga sosialisasi ini dapat bermanfaat dan mendukung anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan. 1(3), 116–124.
- Budianto, MaulinaCandra Darmansyah, Dika, Riki Alfiansyah, Galyi Waseso, Subur Okmaja, and Surya Ade Saputera. n.d. "MEMBANGUN SEMANGAT GOTONG ROYONG, EDUKASI MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI,EDUKASI TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0 DAN BIMBINGAN BELAJAR DI SMP." <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA464>.
- Korselinda, Risma, Yusmanianti Yusmanianti, and Novita Hamron. 2022. "Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2 (1): 10–15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>.
- , R., & Verawati, N. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Fathonah, V., & Komarudin, R. E. (2021). Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi Kasus KKN-DR

Sisdamas 2021 Fostering Early Saving Interest in Islamic Economics Perspective : A Case Study of KKN-DR Sisdamas 2021.46(Desember).

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.